



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

## UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 051211065  
Nama Mahasiswa : RIHADATUL AISY  
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
Dosen Pembimbing (1) : Dr. apt.Jatmiko Susilo ., M.Kes.  
Dosen Pembimbing (2) : Dr. apt.Jatmiko Susilo ., M.Kes.  
Judul Ta/Skripsi : **Prevalensi Faktor Resiko Penyakit Kardiovaskular pada Pasien Prolanis di Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang Periode Agustus-Oktober 2024**

**Abstrak :** Penyakit Kardiovaskular (PKV) merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah. PKV menyebabkan pembuluh darah menyempit atau mengalami penyumbatan sehingga aliran darah ke jantung, otak, dan bagian tubuh lainnya berkurang. PKV merupakan istilah untuk serangkaian gangguan yang menyerang jantung dan pembuluh darah termasuk penyakit jantung coroner, penyakit serebrovaskular, hipertensi dan penyakit vascular perifer. PKV merupakan penyakit serius yang memerlukan penanganan segera. (Kemenkes, 2023). World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa Penyakit Tidak Menular (PTM) membunuh 41 juta orang setiap tahun, setara dengan 74% dari seluruh kematian secara global. Penyebab kematian PTM terbanyak yakni lebih dari 17 juta orang meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah. Di Indonesia, PKV menjadi masalah utama kesehatan masyarakat dengan prevalensi yang terus meningkat tiap tahunnya. Kematian di Indonesia akibat PKV mencapai 651.481 penduduk per tahun, yang terdiri dari stroke 331.349 kematian, penyakit jantung koroner 245.343 kematian, penyakit jantung hipertensi 50.620 kematian (WHO, 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (2019) prevalensi PKV di Jawa Tengah mengalami peningkatan. Prevalensi penyakit jantung koroner mencapai 1,5% atau sekitar 1,5 dari 100 orang menderita penyakit jantung yang merupakan salah satu prevalensi tertinggi di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan peningkatan prevalensi PKV. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor resiko yang tidak dapat diubah dan faktor resiko yang dapat diubah. Faktor resiko yang tidak dapat diubah meliputi usia, jenis kelamin, riwayat keluarga dan etnis. Usia merupakan suatu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kejadian PKV. Pada kasus PKV sebagian besar terjadi pada kelompok usia 45-64 tahun (Fadlillah et al.,2019). Sekitar 59% orang dewasa muda yang mengalami PKV atau penyakit terkait memiliki satu atau lebih faktor resiko yang berbeda termasuk riwayat keluarga dengan penyakit jantung koroner dini (Martiningsih et al., 2019). Sedangkan faktor resiko PKV yang dapat diubah

diantaranya adalah hipertensi, penyakit vaskuler (jantung), diabetes mellitus, hiperkolesterol atau kolesterol tinggi, obesitas, merokok, alcohol, kurangnya aktivitas fisik dan diet yang tidak sehat (WHO, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa prevalensi faktor resiko PKV lebih tinggi pada pasien yang dirawat di fasilitas kesehatan primer seperti puskesmas, prevalensi hipertensi mencapai lebih dari 60%, dislipidemia lebih dari 80%, dan diabetes mellitus sekitar 15% pada pasien dengan resiko PKV (Józwiak et al., 2020). Salah satu upaya pemerintah dalam mengontrol faktor resiko PKV adalah program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) melalui layanan kesehatan di puskesmas. Program ini berfokus pada pencegahan dan pengelolaan penyakit kronis terutama hipertensi dan diabetes mellitus yang merupakan faktor resiko terbesar dalam morbiditas dan mortalitas PKV (Kemenkes, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan prevalensi faktor resiko hipertensi pada pasien prolanis di Puskesmas Playen II, Gunungkidul masih tinggi meskipun cakupan layanan prolanis untuk hipertensi semakin meningkat. Kontrol tekanan darah pasien masih sulit mencapai optimal dikarenakan gaya hidup yang belum berubah secara signifikan (Fatasyahdhuha et al., 2023). Hipertensi merupakan salah satu penyebab paling utama pada PKV di Indonesia. Menurut Riset Kesehatan Dasar Nasional (2018) menyatakan prevalensi hipertensi mencapai 34,11% dari populasi orang dewasa di Indonesia. Hipertensi meningkatkan resiko aterosklerosis dan penyakit jantung koroner dengan cara memperburuk aliran darah ke jantung dan membentuk plak di pembuluh darah (Kamardi et al., 2021)

Sebuah studi di Puskesmas Tulungagung menunjukkan bahwa faktor-faktor resiko seperti hipertensi, obesitas dan kurangnya aktivitas fisik sangat prevalen pada pasien prolanis untuk diabetes mellitus (Rokhmad et al., 2023). Diabetes Mellitus berperan penting menjadi salah satu faktor resiko PKV. Penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan diabetes beresiko lebih tinggi mengalami komplikasi kardiovaskular seperti penyakit jantung koroner. Diabetes berperan meningkatkan resiko penyakit jantung sebesar 3,32 kali lipat (Hartopo et al., 2023).

Segala bentuk PKV hampir selalu disebabkan oleh gaya hidup, seperti merokok, kurang olahraga, dan konsumsi makanan berlemak yang bertahan selama 10 hingga 15 tahun atau bahkan lebih (Kemenkes, 2023). Faktor resiko PKV sering dialami oleh orang yang mengonsumsi makanan kaya lemak jenuh. Menurut penelitian Husna (2020) menyatakan bahwa makanan gorengan memiliki hubungan dengan tingginya resiko terjadinya PKV. Makanan yang digoreng dengan minyak sekali pakai atau minyak panas membentuk asam lemak yang dapat menyumbat pembuluh darah dan apabila dikonsumsi lebih dari 1 persen total energi maka akan menimbulkan berbagai penyakit seperti aterosklerosis, PKV, diabetes, gagal jantung dan dislipidemia (Pane et al., 2022).

Studi lain menegaskan bahwa dislipidemia terutama kadar LDL yang tinggi dan kadar HDL yang rendah secara signifikan meningkatkan prevalensi kejadian kardiovaskular di Indonesia (Harmadha et al., 2023). Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang, data laboratorium pasien prolanis pada bulan Agustus 2024 dengan total 126 pasien, sebanyak 20 pasien (15,8%) memiliki kadar kolesterol total (TC)  $\geq 200$  mg/dl, 82 pasien (65%) dengan kadar trigliserida

(TG)  $\geq$  150 mg/dl, 20 pasien (15,8%) dengan kadar HDL  $<$ 40 mg/dl serta 6 orang (4,76%) dengan kadar LDL  $\geq$ 130 mg/dl. Namun belum ada data yang terdaftar terkait dengan prevalensi faktor resiko PKV di Puskesmas Bringin, Kabupaten Semarang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang prevalensi faktor resiko penyakit kardiovaskular pada pasien Prolanis di Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang periode Agustus-Oktober 2024.

Tanggal Pengajuan : 19/10/2024 19:24:06

Tanggal Acc Judul : 31/10/2024 14:21:14

Tanggal Selesai Proposal : -


Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Kamis,13/02/2025 13:49:19	Bimbingan 1 : Tanggal 30 September 2024 Revisi Bab 1 1. Revisi terkait latar belakang, penyusunan latar belakang menggunakan konsep piramida terbalik mulai dari masalah umum, masalah khusus sampai ke inti penelitian 2. Revisi terkait rumusan masalah 3. Revisi terkait tujuan umum, tujuan dibagi menjadi tujuan umum dan khusus 4. Revisi terkait manfaat penelitian, manfaat penelitian ditulis mencakup manfaat ilmu pengetahuan dan manfaat praktis	RIHADATUL AISY
2	Kamis,20/02/2025 13:15:51	lanjut	Dr. apt.Jatmiko Susilo ., M.Kes.
3	Minggu,16/02/2025 22:26:02	Bimbingan 2 : 14 Oktober 2024 Revisi Bab 2 terkait tinjauan teori Revisi Bab 2 terkait kerangka teori dan kerangka konsep perlu diperbaiki Revisi terkait keterangan empiris dalam penelitian	RIHADATUL AISY
4	Kamis,20/02/2025 13:15:43	lanjut	Dr. apt.Jatmiko Susilo ., M.Kes.

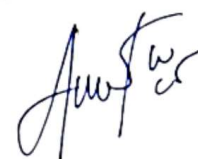
5	Minggu,16/02/2025 22:33:03	Bimbingan 3 : tanggal 31 Oktober 2024 Revisi Bab 2 kerangka teori masih perlu diperbaiki Revisi Bab 3, desain penelitian belum sesuai Revisi Bab 3, teknik sampling, instrumen pengambilan data dan perhitungan sampel menggunakan rumus slovin Revisi Bab 3 terkait definisi operasional perlu diperbaiki	RIHADATUL AISY
6	Kamis,20/02/2025 13:15:25	lanjut	Dr. apt.Jatmiko Susilo ., M.Kes.
7	Kamis,20/02/2025 13:15:34	lanjut	Dr. apt.Jatmiko Susilo ., M.Kes.
8	Minggu,16/02/2025 22:38:26	Bimbingan 4 : Tanggal 8 November 2024 Acc proposal penelitian oleh Bapak Jatmiko sebagai pembimbing Kemudian dilanjutkan bimbingan terkait Lembar Pengambilan Data	RIHADATUL AISY
9	Kamis,20/02/2025 13:15:15	lanjut	Dr. apt.Jatmiko Susilo ., M.Kes.
10	Jumat,21/02/2025 18:48:02	Bimbingan Skripsi Bimbingan 5 : 15 Januari 2025 Bimbingan terkait rekap hasil penelitian dari LPD masing masing responden	RIHADATUL AISY
11	Jumat,21/02/2025 18:48:56	Bimbingan Skripsi Bimbingan 6 : 21 Januari 2025 Bimbingan terkait hasil penelitian (cara penulisan tabel dan perhitungan frekuensi)	RIHADATUL AISY
12	Jumat,21/02/2025 18:49:56	Bimbingan Skripsi Bimbingan 7 : 6 Februari 2025 Bimbingan terkait hasil penelitian kemudian lanjutkan ke pembahasan	RIHADATUL AISY

13	Jumat,21/02/2025 18:52:53	Bimbingan skripsi Bimbingan 7 : 11 Februari 2025 Bimbingan terkait bab 4 dan 5 1. Revisi pembahasan kalimat diubah menjadi SPOK 2. Revisi keterbatasan 3. Revisi kesimpulan (kesimpulan disesuaikan dengan tujuan penelitian) 4. Revisi saran	RIHADATUL AISY
14	Jumat,21/02/2025 18:54:42	Bimbingan Skripsi Bimbingan 9 : 14 Februari 2025 Pengajuan revisi bab 4 dan bab 5 terkait pembahasan, penyajian tabel hasil penelitian, kesimpulan kemudian lanjut untuk membuat abstrak	RIHADATUL AISY
15	Jumat,21/02/2025 18:57:54	Bimbingan Skripsi Bimbingan 10 : 17 Februari 2025 1. Revisi kesimpulan 2. Revisi daftar pustaka harus disesuaikan dengan jurnal aslinya, cek nama dalam daftar pustaka yang tidak tersebut dalam mendeley 3. Revisi abstrak	RIHADATUL AISY
16	Jumat,21/02/2025 19:01:16	Bimbingan Skripsi Bimbingan 11 : 17 Februari 2025  Bimbingan pengajuan revisi bab 5, daftar pustaka dan abstrak masih perlu diperbaiki lagi	RIHADATUL AISY
17	Jumat,21/02/2025 19:02:02	Bimbingan Skripsi Bimbingan 12 : 18 Februari 2025 Pengajuan revisi abstrak ACC Skripsi oleh Bapak Jatmiko	RIHADATUL AISY

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

  
Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
( NIDN: 0630038702 )

Semarang , 21 Februari 2025

  
RIHADATUL AISY  
(NIM: 051211065)

Dosen Pembimbing (1)



Dr. apt. Jatmiko Susilo ., M.Kes.  
(NIDN: 0610066102)

Dosen Pembimbing (2)

Dr. apt. Jatmiko Susilo ., M.Kes.  
(NIDN: 0610066102)